

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang serba canggih ini, keberadaan media massa sangat dibutuhkan. Terdapat banyak jenis media yang melekat di kehidupan masyarakat, yaitu; (1) Media Cetak; (2) Media Elektronik; dan (3) Media Siber. Media cetak berupa surat kabar dan majalah. Sementara media elektronik berupa radio, televisi, dan film. Sedangkan media siber merupakan situs web, portal berita, dan media sosial. Menurut Cangara dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi (2010:123,126), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Dengan kata lain, media massa menggunakan alat komunikasi berbentuk apapun agar dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat luas.

Keberadaan media massa di era modern menjadi suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap individu, karena media massa merupakan sebuah alat yang membuat komunikasi massa dapat terjadi secara efektif. Menurut Steven M. Chaffee (Ardianto, Komala, & Karlinah, 2009), Efek media massa terhadap khalayak dibagi menjadi 3, yaitu: (1) Efek Kognitif; (2) Efek Afektif; dan (3) Efek Behavioral. Efek kognitif membantu khalayak untuk dapat berpikir dalam mengolah informasi yang belum pernah mereka ketahui, yang didapat dari media massa. Efek afektif tidak hanya menghendaki masyarakat untuk tahu tentang informasi yang disampaikan, tapi media massa juga mencoba untuk merubah perasaan khalayaknya sehingga mereka dapat merasakan hal yang sama seperti yang ada di media massa. Dan efek behavioral merupakan hasil dari kedua efek sebelumnya, yaitu tindakan selanjutnya dari khalayak yang menggunakan media massa.

Radio merupakan media yang telah berkembang lebih awal dibanding media penyiaran lain. Tercatat dalam sejarah, bahwa teknologi penyiaran radio dirintis pada 1916 oleh Lee de Forest dari Amerika Serikat. Radio menjadi salah satu media elektronik yang sampai saat ini masih eksis keberadaannya. Sebagai salah satu unsur dari proses komunikasi, khususnya dalam media massa, radio memiliki keunikan yang menjadi pembeda dari media massa lainnya, yaitu

penyampaian pesan yang dilakukan radio menggunakan bahasa lisan. Jika terdapat lambang non verbal, jumlahnya hanya sedikit. Lalu, sifatnya yang santai membuat pendengar dapat menikmati konten sambil melakukan aktivitasnya dengan leluasa, misalnya mendengarkan radio sambil makan, tidur, bekerja, bahkan sambil mengemudikan mobil. Namun di era ini, sifat komunikasi satu arah sudah tidak begitu populer digunakan, media massa berbondong-bondong mengubah sifat menjadi komunikasi dua arah, begitu pula yang dilakukan oleh radio. Penyiar dan pendengar dapat berinteraksi secara langsung dengan adanya keterlibatan media sosial.

Dalam dunia Broadcasting, media sosial menjadi salah satu komponen penting untuk menunjang keberlangsungan program acara untuk tetap mempertahankan eksistensinya, menarik penonton atau pendengar baru, serta khalayak dapat berinteraksi dengan program acara maupun dengan khalayak lain. Media siber secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya dapat diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video dan suara. Dengan pengertian media siber secara umum ini, maka *email*, *mailing list*, *website*, *blog* dan media sosial juga masuk dalam kategori media siber.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media sosial ialah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Sehingga siapapun yang memiliki media sosial dapat berinteraksi secara langsung melalui perantara jaringan sosial. Dan menurut Juliasih media sosial adalah media yang sering disebut sebagai media *online* dimana dapat mewakili para penggunanya untuk saling berinteraksi dengan sesamanya di dunia luar, baik yang dikenal maupun tidak (Kristanto dalam Psikologi Pemasaran, 2011). Jadi dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah salah satu kategori media siber yang merupakan wadah untuk khalayak saling berinteraksi meskipun tidak saling mengenal satu sama lain menggunakan teknologi internet.

Radio 104.2 MSTR FM merupakan salah satu media elektronik yang juga menggunakan media siber untuk mempertahankan eksistensinya dimata khalayak. Media sosial yang digunakan untuk mendekat serta menarik para pendengar antara lain adalah Instagram, Whatsapp, dan Twitter. Pada radio 104.2 MSTR FM, media sosial digunakan untuk mempertahankan eksistensinya di lingkungan media dengan cara membuat unggahan yang berisi kegiatan yang sedang dan akan dilakukan oleh seluruh kru radio agar pendengar dapat merasa menjadi bagian dari program acara, pendengar juga dapat memberi komentar pada unggahan yang ada di media sosial radio 104.2 MSTR FM yang nantinya akan dibalas oleh divisi media sosial yang bertugas, dan yang diharapkan dengan adanya media sosial adalah dapat menarik

para pendengar baru untuk bergabung menjadi pendengar setia radio 104.2 MSTRI FM.

Radio 104.2 MSTRI FM memiliki banyak program, yang masing-masing program memiliki divisi media sosialnya sendiri. Pada praktik kerja lapangan, penulis menjadi bagian dari divisi media sosial untuk program acara Selamat Sore dan bertugas untuk menyebarkan kegiatan yang dilakukan oleh kru Selamat Sore serta berinteraksi dengan para pendengar.

1.2 Topik Laporan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, penulis memilih judul Laporan Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut: **“Peran Divisi Media Sosial dalam Menjangkau Pendengar Program Selamat Sore di Radio 104.2 MSTRI FM”**.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dilakukan program praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan Program Studi Broadcasting, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul.
2. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan ke bentuk praktik dalam dunia kerja.
3. Untuk mengetahui peran divisi media sosial dalam menjangkau pendengar program selamat sore di radio 104.2 MSTRI FM.
4. Untuk mengetahui kegiatan divisi media sosial di radio 104.2 MSTRI FM pada program Selamat Sore dalam menjalankan dan bertanggung jawab dengan tugasnya.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Praktik Kerja Lapangan secara teoritis yaitu dapat mengetahui secara langsung bagaimana kinerja divisi media sosial dalam menjangkau pendengar program selamat sore di Radio 104.2 MSTRI FM saat siaran sedang berlangsung.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis bagi penulis yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan baru dan pengalaman kerja dalam dunia radio, penulis mendapatkan gambaran menjadi seseorang yang berkerja di divisi media sosial dalam suatu program di bidang radio.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan yang dipakai sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum latar belakang masalah, topik laporan, tujuan praktik kerja lapangan, manfaat yang didapat dari praktik kerja lapangan, dan seperti apa sistematika penulisan laporannya.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini membahas tentang teori yang berupa pengertian yang diambil dari kutipan buku yang terkait dengan penyusunan laporan praktik kerja lapangan. Lalu penulis memberikan komentar terhadap kutipan yang digunakannya sebagai bentuk pemahamannya, baik terhadap kutipan itu sendiri maupun dalam kaitannya dengan keseluruhan kerangka teorinya.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN TEMPAT PKL

Bab ini berisikan tentang sejarah perusahaan, bagaimana gambaran dan ruang lingkup pekerjaan perusahaan, gambaran unit kerja tempat PKL, struktur organisasi perusahaan, dan pelaksanaan kegiatan PKL sesuai perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa selama menjalankan praktik kerja lapangan dan pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan PKL antara teori dan praktik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan penulis dari hasil laporan praktik kerja lapangan.